

## ABSTRAK

Penyakit GJK menjadi ancaman bagi masyarakat, karena jika terkena GJK dan sampai kepada stadium lima maka pasien diharuskan untuk melakukan Hemodialisa. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Salah satu masalah keperawatan yang timbul adalah kecemasan. Intervensi terhadap kecemasan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan psikologi dan spiritual masih sangat terbatas, contoh dengan *Terapi Murottal* yang mana belum pernah dilakukan oleh perawat Hemodialisa. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Terapi Murottal* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien GJK di Unit Hemodialisa RS Islam Jemursari Surabaya pada April 2016.

Metode penelitian yaitu studi kasus dengan mengeksplorasi penerapan *Terapi Murottal* secara integratif dan komplikatif pada pasien GJK diberikan selama 3 kali, menggunakan media *handphone* selama 4 jam. Pengukuran kecemasan menggunakan *Hamilton Rating Scale Anxiety* (HARS).

Setelah menerapkan intervensi keperawatan secara holistik yang didalamnya terdapat penerapan *Terapi Murottal* diharapkan tujuan keperawatan tercapai yaitu pasien dapat mengungkapkan gejala dan mengontrol cemas, ekspresi wajah tenang serta mencapai skala ringan atau tidak ada kecemasan.

Simpulan bahwa mendengarkan *Terapi Murottal* selama proses Hemodialisa berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada pasien GJK. *Terapi Murottal* dapat di pertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan pasien, khususnya pasien GJK. Intervensi ini juga dapat digunakan sebagai alternatif intervensi pada penelitian lanjutan untuk mengatasi masalah kesehatan seperti kecemasan dan nyeri.

**Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Kecemasan, *Terapi Murottal***